

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin meningkatnya perusahaan jasa penerbangan di Indonesia saat ini, banyak sekali masyarakat luas menggunakan jasa penerbangan baik digunakan untuk perjalanan jauh keluar kota ataupun keluar negeri dan selain itu digunakan untuk melakukan pengiriman barang keluar kota atau keluar negeri jadi lebih mudah. Dapat dilihat dari jumlah penjualan tiket pesawat yang relative terjangkau dari segi harga dan setiap tahunnya selalu banyak peminatnya, terutama pada divisi pengiriman barang yang disebut cargo udara yang setiap tahunnya semakin diminati banyak orang untuk melakukan pengiriman barang menggunakan pesawat udara.

Salah satu perusahaan jasa penerbangan yang saat ini menjadi pembicaraan masyarakat ketika hendak melakukan pengiriman barang melalui pesawat udara yaitu PT Sriwijaya NAM Air Anugerah Mulia divisi Cargo karena memiliki tarif yang beragam sesuai jauhnya kota yang dituju tetapi tetap terjangkau. Cargo udara itu sendiri merupakan barang yang akan dikirim melalui pesawat udara yang disertai dokumen surat muat udara serta dokumen lainnya. Namun di sisi lain yang tidak diketahui masyarakat luas yaitu masih banyak ditemukan adanya tindakan kecurangan pada divisi cargo tersebut, yaitu masih banyak karyawan pada divisi cargo yang disebut Staff Distrik Tambaloka menggelapkan uang perusahaan untuk kepentingan pribadi. Sehingga diharapkan seorang auditor internal mampu mengevaluasi, mengendalikan, menemukan, mengungkapkan, mencegah serta pendeteksian adanya tindakan kecurangan.

Selain itu auditor internal juga harus mampu bertanggung jawab dalam sebuah perusahaan tersebut yaitu untuk memberikan keyakinan dan evaluasi atas laporan keuangan yang telah disajikan, terlepas dari apakah laporan keuangan yang disajikan adalah benar dan wajar atau tidak selain itu bertanggung jawab dalam mendeteksi apakah kemungkinan terjadi kekeliruan dan kecurangan (*fraud*) pada laporan keuangan yang disajikan.

Menurut standar auditing, perbedaan antara *error* dan *fraud* dapat dilihat dari aktivitas utamanya, sehingga dibutuhkan auditor yang memiliki sikap kompetensi dan independensi agar tidak terdapat kesalahan akibat disengaja atau tidak disengaja dengan begitu tidak ada hal yang menyesatkan mengenai laporan keuangan yang disajikan yang membuat si pemakai laporan keuangan akan percaya kepada seorang auditor tersebut.

Maka seorang auditor harus mengerti dan memahami mengenai kecurangan baik dari segi jenisnya, karakteristiknya maupun cara mendeteksi dan mencegah kecurangan tersebut sehingga mampu meningkatkan kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi serta mencegah kecurangan tersebut akan tetapi ternyata masalah yang sering timbul ternyata disebabkan oleh auditor itu sendiri karena keterbatasan yang dimilikinya. (Sari dan Adnantara, 2019)

Namun, dengan semakin meningkatnya kecurangan yang terjadi di perusahaan PT Sriwijaya Nam Air Anugerah Mulia pada divisi cargo maka seorang auditor internal diminta untuk dapat lebih meningkatkan kemampuannya walaupun seorang auditor juga memiliki keterbatasan sehingga membuat si pengguna jasa auditor tersebut merasa kecewa karena mempunyai harapan yang tinggi. Auditor harus memiliki sikap kompeten, yaitu ketika auditor memiliki pengalaman dan pendidikan yang diperoleh sebelum menjadi auditor, dan harus memiliki sikap independensi, yaitu tidak memihak, maka posisi auditor harus netral (Yuniati dan Banjarnahor, 2019).

Kemampuan profesional yang harus dimiliki seorang auditor, seperti pengalaman dan pengetahuan yang baik dalam menerapkan pengetahuannya merupakan pengertian dari kompetensi auditor (Manurung et al., 2021). Kompetensi-kompetensi saat ini memiliki tuntutan yang lebih besar karena setiap tahunnya masalah yang dihadapi oleh perusahaan jasa penerbangan semakin meningkat maka dibutuhkan kompetensi yang mumpuni. Kompetensi auditor artinya dengan segala kemampuan yang dimiliki auditor diharapkan mampu melakukan pemeriksaan secara seksama dan menyeluruh. Auditor juga harus memiliki keterampilan yang tinggi agar dapat mendeteksi dan mengumpulkan bukti-bukti yang andal jika ada kecurangan dalam laporan keuangan (Arnanda, Purba, dan Putri, 2022) Auditor internal harus menjaga sikap yang baik terhadap kompetensi mereka yang seharusnya sudah dipelajari ketika

menjalani pendidikan akademik sehingga tidak gagal dalam mendeteksi ataupun dalam mencegah terjadinya kecurangan.

Disamping sikap terhadap kompetensi yang harus dimiliki auditor internal maka sikap terhadap independensi juga harus dimiliki, karena sikap auditor independen merupakan jenis pola pikir yang dimiliki auditor yang netral (tidak memihak) kepada siapapun dalam kondisi serta situasi bagaimana pun. Dalam melakukan pemeriksaan audit sikap independensi auditor sangat penting agar memungkinkan auditor bekerja dengan bebas (objektif) tanpa benturan dan tekanan apapun dan dari siapapun. Tekanan yang biasa timbul yaitu adanya konflik kepentingan antara seorang auditor dengan klien yang mengakibatkan menurunnya independensi auditor,

Penyusunan laporan keuangan digunakan oleh manajemen untuk memajukan kepentingan perusahaan dengan jujur dan benar disusun oleh auditor internal (Ningrum, 2021) yang mempunyai sikap independensi sehingga terjadinya kecurangan yang disebabkan oleh hubungan pribadi antara auditor internal dengan kliennya akan sangat minim terjadi. Dengan cara ini, auditor internal harus terus mempertahankan sikap yang independensi yaitu sikap yang tidak memihak siapapun walaupun mempunyai kepentingan pribadi dengan kliennya, karena semakin meningkat independensi auditor, deteksi kecurangan cenderung meningkat, namun sebaliknya jika independensi auditor rendah maka auditor mungkin dengan mudahnya terpengaruh oleh hubungan dengan pihak klien yang menyebabkan auditor ikut menyembunyikan kecurangan tersebut (Fitrawansyah dan Syahnifah, 2018).

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) mengartikan kecurangan laporan keuangan yang terjadi karena pihak tertentu merupakan perbuatan melawan hukum, yang dampaknya dapat merugikan orang lain namun menguntungkan pribadi atau kelompok tertentu. Kegiatan ini secara sengaja dilakukan, memanipulasi, memberikan laporan yang salah ataupun melakukan kecurangan dalam laporan keuangan (Setiawati dan Baningrum, 2018).

Terjadinya kecurangan biasanya sering ditemukan dengan sengaja, dimana kecurangan tersebut tidak dapat di deteksi oleh auditor internal maka akan berdampak kerugian bagi suatu laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, auditor internal harus memiliki pengalaman pencegahan fraud berupa memiliki dan mengetahui tanda-tanda

tertentu serta harus mampu mendeteksi segala bentuk fraud, maka dengan memiliki sikap yang kompetensi dan independensi mampu membuat semua permasalahan kecurangan terjadi dapat terselesaikan (Panjaitan, Fitriana, dan Saepudin, 2021). Jika menunggu kecurangan terjadi maka baru ditangani, berarti ada kecurangan yang mengakibatkan kerugian bagi pihak tertentu. Akan tetapi jika dari awal kita mampu berhasil mencegah adanya kecurangan maka kerugian tidak akan terjadi. Tidak semua seorang auditor mampu mendeteksi kecurangan walaupun mempunyai pengalaman dibidang audit. Namun semakin lama tugas semakin kurang terstruktur sehingga harus lebih banyak diperlukan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Sebagian besar dalam mendeteksi kecurangan buktinya tidak secara langsung. Kecurangan biasanya muncul dengan ciri-ciri tertentu tergantung dari kondisi lingkungan sekitar ataupun kondisi perilaku seseorang yang dapat kita analisa atau kita temukan dengan berbagai gejalanya seperti dokumentasi bentuk foto atau video yang mencurigakan, keluhan dari karyawan ataupun kecurigaan yang terjadi antar rekan kerja.

Kasus yang terjadi di PT Sriwijaya NAM Air Anugerah Mulia divisi Cargo yang belum lama terjadi yaitu pada tahun 2020 pernah terjadi kasus kecurangan dimana sejumlah uang cargo itu tidak disetor oleh Staff Distrik Tambolaka. Kargo udara berupa barang yang akan dikirim oleh pesawat udara yang disertai dokumen surat muat udara atau biasa disebut SMU serta dokumen lainnya. Pada saat kegiatan pengecekan ulang ternyata ada yang tidak beres karena uang yang diterima tidak sesuai dengan sistem yang ada. Maka setelah dilakukan pengecekan kembali oleh seorang staf auditor internal diperusahaan tersebut ditemukan selisih uang kurang lebih sebesar Rp 34 juta, pada saat ditelusuri dengan bertanya kepada beberapa Staff Distrik Tambaloka, ada satu staff yang terlihat mencurigakan dan pada saat dicek di sistem ternyata salah satu staff distrik tambaloka tidak menyetor uang cargo tersebut. Pada saat di tanya oleh staf auditor kenapa tidak menyetor uang tersebut ternyata staff tersebut menggelapkan uang cargo untuk kepentingan pribadi, staff tersebut mengaku bahwa beliau khilaf karena dituntut keadaan yaitu orang tuanya sakit. Maka dengan terpaksa salah satu Staff Distrik Tambaloka tersebut mendapatkan sanksi yang begitu berat yaitu diberhentikan secara paksa dan menjadi tahanan polisi.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan pada PT Sriwijaya NAM Air Anugerah Mulia Divisi Cargo, Cengkareng”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana dijelaskan secara umum, masalah utama yang dapat dirumuskan oleh seorang peneliti adalah untuk mencapai tujuan dalam penyusunan penelitian ini, sehingga peneliti membuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kompetensi auditor internal dalam pencegahan kecurangan pada PT Sriwijaya Nam Air Anugerah Mulia Divisi Cargo?
2. Bagaimana pengaruh independensi auditor internal dalam pencegahan kecurangan pada PT Sriwijaya Nam Air Anugerah Mulia Divisi Cargo?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi dan independensi auditor internal secara simultan dalam pencegahan kecurangan pada PT Sriwijaya Nam Air Anugerah Mulia Divisi Cargo?

1.3 Tujuan Penelitian

Seperti yang telah diuraikan diatas mengenai rumusan masalah, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi auditor internal terhadap pencegahan kecurangan pada PT Sriwijaya Nam Air Anugerah Mulia Divisi Cargo.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh independensi auditor internal terhadap pencegahan kecurangan pada PT Sriwijaya Nam Air Anugerah Mulia Divisi Cargo.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi, independensi secara simultan terhadap pencegahan kecurangan pada PT Sriwijaya Nam Air Anugerah Mulia Divisi Cargo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan yang sudah diuraikan peneliti, penelitian ini harus mampu memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

- a. Secara teoritis

Penelitian ini harus memberikan dasar dalam membuat dampak bagi kompetensi dan independensi auditor internal dalam kaitannya dengan pencegahan kecurangan dalam desain penelitian dan pokok bahasan penelitian yang lebih luas.

- b. Secara praktik

Penelitian ini harus bermanfaat untuk PT Sriwijaya NAM Air Anugerah Mulia Divisi Cargo sebagai bahan masukan untuk memahami kompetensi dan independensi auditor internal dalam kaitannya dengan pencegahan kecurangan.

- c. Secara Akademik

Penelitian ini dapat membantu sekaligus membimbing peneliti dalam perkembangan wacana di dunia organisasi khususnya yang berkaitan dengan kompetensi dan independensi auditor internal dalam kaitannya dengan pencegahan kecurangan.

1.5 Batasan Masalah

Dengan semakin luas permasalahan yang ada dalam penelitian maka diperlukan pembatasan masalah. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang terjadi seperti kompetensi dan independensi auditor internal yang dianggap dapat berpengaruh dengan adanya pencegahan kecurangan di PT Sriwijaya Nam Air Anugerah Mulia Divisi Cargo tahun 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam pencapaian tujuan yang diinginkan dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyajikan gambaran keseluruhan penelitian ini, yang disusun secara sistematis. yang terdiri dari beberapa bab dengan susunan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keterbatasan penelitian, dan sistematika penulisan .

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang berisi permasalahan yang akan diteliti yaitu pengertian variabel, jenis jenis variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, populasi dan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum PT. Sriwijaya Nam Air Anugerah Mulia, data penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang temuan penelitian yang berupa

kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi manajemen,
dan saran untuk penelitian lebih lanjut.

